

**SKRIPSI**

**Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal  
Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan  
Wisata Loang Baloq, Kota Mataram**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**Di susun oleh :**

**NURUL HIZRATUL**

**418130049**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT LOKAL BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN  
TANJUNG KARANG DI KAWASAN WISATA LOANG BALOQ, KOTA MATARAM**

Disusun Oleh:

**NURUL HIZRATUL**  
418130049

Mataram, 30 Maret 2023

Pembimbing I,

**Baiq Harly Widayanti, ST.,MM**  
NIDN. 0802078401

Pembimbing II,

**Ardi Yudianto, ST., M.Sc**  
NIDN. 0818068001

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,

  
**Dr. H. Aji Syahendra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
NIDN. 0806027101

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT LOKAL BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN  
TANJUNG KARANG DI KAWASAN WISATA LOANG BALOQ, KOTA MATARAM**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

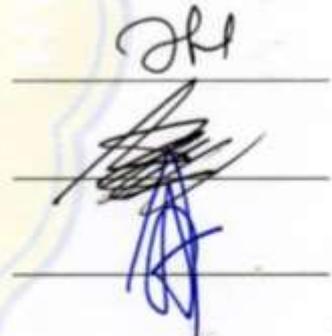
**NAMA : NURUL HIZRATUL**

**NIM : 418130049**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada hari Kamis, 30 Maret 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

1. Penguji I : Baiq Harly Widayanti, ST.,MM
2. Penguji II : Ardi Yuniarman, ST.,M.Sc
3. Penguji III : Agus Kurniawan, SIP.,M.Eng



**Mengetahui,**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**

**Dean,**



**Dr. H. Aji Syahendra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
**NIDN. 0804027101**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

**Saya bertanda tangan di bawah ini :**

NAMA : NURUL HIZRATUL

NIM : 418130049

Program : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Studi

Judu Skripsi : Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial  
Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi  
Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di  
Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain. Adapun sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila pada kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 31 Maret 2023



**NURUL HIZRATUL**  
**NIM.418130049**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HIZRATUL  
NIM : 418130099  
Tempat/Tgl Lahir : DAMPU, 06 Juni 2000  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : TEKNIK  
No. Hp : 082 297 419 450  
Email : nurulhizratul2713@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT Lokal  
BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG KARANG DI  
KAWASAN WISATA LOANG BALOG, KOTA MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 July .....2023  
Penulis



NURUL HIZRATUL  
NTM. 418130099

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HIZRATUL  
 NIM : 418130099  
 Tempat/Tgl Lahir : DOMP, 06 Juni 2000  
 Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
 Fakultas : TEKNIK  
 No. Hp/Email : 082 247 919 450  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
LOKAL BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG KARANG  
DI KAWASAN WISATA LOANG BALOG, KOTA MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 19 July ..... 2023  
Penulis

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



NURUL HIZRATUL  
NIM. 418130099



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## **MOTTO HIDUP**

“Keyakinan lebih baik dari pada rencana apapun”



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta kemudahan disetiap langkah dan proses selama pengerjaan dan penyelsaikan tugas akhir/skripsi ini. Tidak lupa juga selalu ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta membawa ummat manusia dari alam yang gelap gulita ketempat yang lebih baik sampai dengan saat ini.

Skripsi dengan judul “Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram” telah rampung disusun. Rampungnya penyusunan penelitian dengan judul tersebut, tidak menandakan bahwa penelitian ini sudah sempurna dan tanpa kekurangan. Melalui sepatah kata sambutan ini, penulis mengharapkan bagi para khalayak umum maupun dari kalangan akademisi, dapat memberikan masukan dan saran serta krtitikan yang akan sangat membantu untuk memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan kali ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis selama menyusun tugas akhir/skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah berjuang membesarkan, menyekolahkan, membiayai sekolah dan kehidupan saya hingga saat ini, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan motivasi untuk saya. Selesainya penyususnan Skripsi ini juga tidak terlepas dari doa dan dukungannya. Karena kedua orangtua saya adalah alasan utama untuk saya berjuang sampai saat ini dan keinginan saya untuk melihat kedua orangtua saya tersenyum sampai akhir waktu nanti.
2. Untuk saudara-saudara saya sayangi yang tiada henti mendukung, menyemangati dan mendoakan selama penyusunan skripsi ini.
3. Untuk Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc selaku dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Untuk Ibu Febrita Susanti, ST.,M.Eng selaku ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang senantiasa memberi arahan, dukungan dan motivasi.
5. Untuk ke dua dosen pembimbing saya IBU ibu Baiq Harly Widayanti, ST.,MM. selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu, membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini, dan juga terimakasih untuk pak Ardi Yuniarman, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing ke II yang senantiasa membantu dan memberikan masukan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Untuk sahabat saya Suryani Abidin Muhammad, Mita Parasti, Nurhidaya, Baiq Dita Mustika, Nila Apriani dan Dwi Putri Yuli Yani yang senantiasa membantu, mendukung, menyemangati dan menjadi orang pertama yang selalu direpotkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman dan kakak tingkat angkatan PWK 16, 17 dan 18 yang senantiasa memberi semangat dan motivasi.
8. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sejauh ini mampu menyelesaikan skripsi dan bertahan hingga saat ini, dan terimakasih untuk semua perjuangan yang telah dilakukan dan tetap semangat untuk perjuangan dan tantangan selanjutnya.

**MATARAM, 31 MARET 2023**

**NURUL HIZRATUL**

**NIM.418130049**

## ABSTRAK

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan, sektor pariwisata juga dapat memberikan dampak penurunan angka pengangguran, hal tersebut dengan adanya perkembangan pariwisata dapat terciptanya lapangan pekerjaan. Berdasarkan objek Wisata Loang Baloq, Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram tidak berdampak seluruhnya kepada masyarakat, hal ini terlihat dari masih terdapat 80,25% masyarakat yang masuk dalam keluarga tidak sejahtera dan hanya 19,75% masyarakat yang masuk dalam keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III Plus. Dapat dijelaskan bahwa dengan keberadaan pariwisata Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram tidak berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan survey. Selanjutnya data di analisis menggunakan skala likert. Adapun hasil penelitian adanya dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi terhadap masyarakat berdampak sangatlah positif terhadap perekonomian masyarakat seperti pada, adanya berbagai jenis pekerjaan, terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendidikan anak hingga jenjang lebih tinggi, mampu meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci :** Pariwisata, Loang Baloq, Dampak, Masyarakat, Pendapatan.

## ABSTRACT

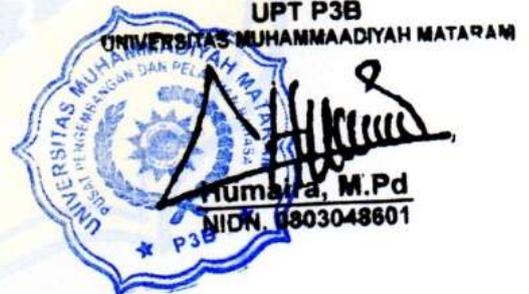
*Tourism is a series of travel activities undertaken by individuals, families, or groups from their place of residence to various other destinations to visit and not work or seek income at the destination. Tourism can also impact reducing unemployment rates, as tourism development can create job opportunities. Based on the Loang Baloq Tourism Site in Tanjung Karang Village, Mataram City does not comprehensively impact the community. It can be seen that 80.25% of the population is still classified as non-prosperous families, while only 19.75% falls into prosperous III families and prosperous III Plus families. It can be explained that tourism in the Loang Baloq Tourism Site in Tanjung Karang Village, Mataram City, does not impact the level of community welfare, thus necessitating further research. The data collection techniques used were documentation and surveys, and the data were analyzed using the Likert scale. The results of the study show that tourism has a significantly positive impact on the socio-economic life of the community, such as the creation of various types of jobs, the opening of job opportunities, the improvement of children's education to higher levels, and the increase in community income.*

**Keywords:** *Tourism, Loang Baloq, Impact, Community, Income.*

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_

**KEPALA**  
**UPT P3B**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
PLAGIARISME .....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Ruang Lingkup .....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

2.1	Terminologi Judul.....	10
2.1.1	Dampak .....	10
2.1.2	Pariwisata .....	10
2.1.3	Kehidupan Sosial .....	10
2.1.4	Ekonomi .....	10
2.1.5	Masyarakat Lokal.....	11
2.1.6	Persepsi .....	11
2.1.7	Masyarakat .....	11
2.1.8	Kawasan Wisata .....	11
2.2	Landasan Teori .....	11
2.2.1	Pariwisata .....	11
2.2.2	Komponen Pariwisata .....	12
2.2.4	Pengembangan Pariwisata.....	15
2.2.5	Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata .....	15
2.2.6	Dampak Pengembangan Pariwisata .....	18
2.2.7	Peran Pariwisata Dalam Perekonomian .....	20
2.2.8	Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi.....	20
2.2.9	Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat .....	21
2.3	Tinjauan Kebijakan .....	23
2.3.5	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Kepariwisataan bertujuan :.....	23
2.3.6	Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mataram Tahun 2011-2031 .....	23
2.3.7	Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPARDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013-2028 .....	24
2.4	Kerangka Berpikir .....	25

2.5	Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	28
3.2	Lokasi Penelitian .....	28
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5	Sumber Data .....	29
3.5.1	Data Primer .....	30
3.5.2	Data Sekunder .....	30
3.6	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
3.6.1	Populasi .....	30
3.6.2	Sampel.....	30
3.7	Variabel Penelitian .....	31
3.8	Teknik Analisis Data .....	32
3.8.1	Analisis Deskriptif .....	32
3.8.2	Skala Likert .....	32
3.9	Tahapan Penelitian .....	36
3.10	Desain Survey.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Gambaran Umum Wilayah .....	39
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Tanjung Karang.....	39
4.1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
4.1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
4.1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	44
4.1.5	Aktivitas Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang.....	45

4.1.6	Potensi Kelurahan Tanjung Karang .....	45
4.1.7	Potensi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang .....	46
4.1.8	Potensi Lingkungan Wisata.....	48
4.1.9	Gambaran Umum Loang Baloq .....	49
4.2	Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram.....	66
4.2.1	Karakteristik Responden .....	66
4.2.2	Hasil Responden .....	70
4.2.3	Curahan Waktu Kerja.....	74
4.2.4	Tingkat Pendidikan .....	79
4.2.5	Lapangan Pekerjaan .....	84
4.2.6	Jenis Pekerjaan .....	91
4.2.7	Jumlah Pendapatan.....	95
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>100</b>
5.1	Kesimpulan .....	100
5.2	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2018-2022 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Di Kawasan Wisata Loang Baloq Tahun 2019-2022 .....	4
Tabel 1.3 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan Di Kelurahan Tanjung Karang, Kota Mataram .....	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Table 3.1 Variabel Penelitian .....	31
Table 3.2 Tabel Skala Likert .....	33
Tabel 3.3 Rentang Jarak (Interval) Dan Inter Presentasi Persen .....	35
Table 3.4 Desain Survey .....	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	67
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah pendapatan .....	68
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	69
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	69
Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pertanyaan Pada Kuesioner .....	71
Tabel 4.10 Persentase Curahan Waktu Kerja .....	75
Tabel 4.13 Persentase Tingkat Pendidikan .....	80
Tabel 4.15 Persentase Lapangan Pekerjaan .....	86
Tabel 4.17 Persentase Jenis Pekerjaan .....	92
Tabel 4.18 Persentase Jumlah Pendapatan .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kawasan Area Wisata Loang Baloq.....	7
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3.1	Tahapan penelitian .....	36
Gambar 4.1	Peta Batas Administrasi Kecamatan Sekarbela.....	41
Gambar 4.2	Peta Batas Administrasi Kelurahan Tanjung Karang .....	42
Gambar 4.1	Nelayan Di Kelurahan Tanjung Karang.....	46
Gambar 4.2	Pedagang Ikan Bakar Di Kelurahan Tanjung Karang.....	47
Gambar 4.3	Peternakan Kambing Di Kelurahan Tanjung Karang .....	47
Gambar 4.4	Pertanian Tanaman Padi Di Kelurahan Tanjung Karang .....	48
Gambar 4.5	Pertanian Tanaman Padi Di Kelurahan Tanjung Karang .....	48
Gambar 4.6	Loang Baloq .....	49
Gambar 4.7	Aktivitas Sightseeing di daya tarik wisata Loang Baloq .....	50
Gambar 4.8	Pedagang Kuliner Khas Suku Sasak .....	51
Gambar 4.9	Aktivitas Memancing Di Daya Tarik Wisata Loang Baloq ...	51
Gambar 4.10	Area Muara Di Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	52
Gambar 4.11	Akses Loang Baloq .....	52
Gambar 4.12	Fasilitas Toilet Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq ....	53
Gambar 4.13	Fasilitas Menara Pandang Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	53
Gambar 4.14	Fasilitas Berugak Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	54
Gambar 4.15	Area Muara Di Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	54
Gambar 4.16	Fasilitas Area Bermain Anak Di Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	55
Gambar 4.17	Fasilitas Olahraga Skateboard Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	55

Gambar 4.18 Fasilitas Batu Refleksi Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	56
Gambar 4.19 Rumah Makan Di Desa Wisata Taman Loang Baloq .....	56
Gambar 4.20 Warung Makan Di Desa Wisata Taman Loang Baloq.....	57
Gambar 4.21 Fasilitas Plaza Pengunjung Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	57
Gambar 4.22 Fasilitas Plaza Pengunjung Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	58
Gambar 4.23 Fasilitas Panggung Hiburan Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	59
Gambar 4.24 Tempat Parkir Mobil Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	59
Gambar 4.25 Tempat Parkir Motor Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	60
Gambar 4.26 Tempat Parkir Sepeda Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq.....	60
Gambar 4.27 Tempat informasi/pokdarwis Di Area Daya Tarik Wisata Loang Baloq .....	61
Gambar 4.3 Peta Persebaran Sarana Prasarana .....	62
Gambar 4.4 Peta Persebaran Sarana Prasarana .....	63
Gambar 4.5 Peta Persebaran Sarana Prasarana .....	64
Gambar 4.6 Peta Persebaran Sarana Prasarana .....	65

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Curahan Waktu Kerja .....	76
Diagram 4.2 Tingkat Pendidikan .....	81
Diagram 4.3 Lapangan Pekerjaan .....	88
Diagram 4.4 Jenis Pekerjaan .....	93
Diagram 4.5 Jumlah Pendapatan .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. (Soedarso, Muchammad, & Windiani, 2018)

Sektor pariwisata semakin diperhitungkan karena permintaannya semakin melonjak, terutama pada era globalisasi seperti sekarang. Pariwisata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi terutama dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta stimulus bagi perkembangan sektor-sektor lainnya. (Wowor, Kapantow, & Eyverson, 2018)

Sektor pariwisata juga dapat memberikan dampak penurunan angka pengangguran, hal tersebut dengan adanya perkembangan pariwisata dapat terciptanya lapangan pekerjaan. Mengingat isu strategis terhadap angka pengangguran yang semakin meningkat dimana pengangguran dapat meningkatkan angka kemiskinan karena tingginya tingkat pengangguran akan berdampak terhadap pendapatan ekonomi sementara biaya hidup terus berjalan dan bertambah, hal ini akan membuat mereka tidak dapat mandiri dalam menghasilkan kondisi keuangan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup. (Setiyanti & Sadono, 2017). Jumlah tingkat pengangguran di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2018-2022**

No.	Agustus 2018	Agustus 2019	Perubahan 2018-2019		Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan 2020-2021		Perubahan 2021-2022	
			Juta orang	persen				Juta orang	persen	juta	persen
1.	7,00	7,05	0,05	0,71	9,77	9,10	8,42	-0,67	-6,82	-0,68	-7,43

**Sumber : (Statistik, Tingkat Pengangguran di Indonesia , 2018-2022)**

Berdasarkan badan pusat statistik (BPS) tahun 2022 mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2018-2019 mencapai 14,05 juta orang, pada tahun 2020-2021 mencapai 18,87 juta orang, dan pada tahun 2021-2022 mencapai 17,52 juta orang, dengan tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2018-2022 mencapai 41,34 juta orang.

Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki pesona keindahan alam dan budaya yang tidak kalah dengan provinsi lain di Indonesia. Provinsi NTB merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan Daerah Tujuan Wisata (DTW) dengan letak yang sangat strategis dan disebut sebagai kawasan segitiga emas Daerah Tujuan Wisata yaitu Bali di sebelah barat, Sulawesi dan Toraja di sebelah utara, dan Pulau Komodo di timur. Potensi wisata di NTB tidak hanya sebatas potensi wisata alamnya saja, namun dengan penduduk yang beraneka ragam yang memiliki adat budaya dan bahasa tersendiri yang saling berakulturasi. Suku Sasak adalah suku asli di pulau Lombok, juga di huni oleh suku bali dan terdapat percampuran tradisi suku dan budaya yang sudah ada sejak kerajaan lama, suku sumbawa dan suku mbojo adalah dua suku besar di pulau lombok. (Nugroho, 2019)

Pesona Kota Mataram menyimpan ragam daya tarik pada keunikan budaya dan alam. Keunikan budaya tersaji dalam tradisi, adat, kuliner, dan gaya hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, dijadikan sebagai salah satu dari 11 Kawasan

Strategis Pariwisata Daerah berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2013 tentang KSPD (Kawasan Strategis Pariwisata Daerah berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2013 tentang KSPD, 2013). Daya tarik wisata yang ditetapkan pada KSPD memiliki 8 ruang lingkup pengembangan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) tahun 2013-2028, salah satunya adalah daya tarik wisata Loang Baloq (RIPPARDA, 2013). Loang Baloq sangat populer sebagai tempat wisata bagi penduduk lokal, yang merupakan salah satu daerah wisata pesisir di pulau Lombok. (Nugroho, 2019)

Kawasan Wisata Loang Baloq, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, NTB. Dimana untuk Provinsi NTB terdapat dua desa wisata yang masuk sebagai 50 besar desa wisata terbaik ADWI 2022. Program ADWI sendiri telah memasuki tahun kedua yang mengusung tema 'Kebangkitan Ekonomi untuk Indonesia Bangkit'. (Lombok.co.id, 2022)

Kawasan Pantai Loang Baloq mulai beroperasi pada tahun 2008. Keberadaan kawasan pantai ini tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai tempat rekreasi. Lokasi Wisata Loang Baloq Park cukup strategis. Dari Bandara Internasional Lombok Praya, dibutuhkan waktu sekitar 30 menit dengan mobil untuk menuju ke Wisata Taman Loang Baloq. Kawasan Wisata Loang Baloq sangat beragam salah satunya adalah wisata budaya, dimana Loang Baloq merupakan tempat membuang abu jenazah bagi umat Hindu. Kawasan wisata Loang Baloq terdapat wisata bahari berupa pantai dimana wisatawan dapat menikmati keindahan sunset atau matahari terbenam dan juga Loang Baloq memiliki wisata kuliner sehingga wisatawan dapat berburu menu makanan di pusat kuliner ikan yang menyediakan olahan ikan dari nelayan setempat. (Nugroho, 2019) Jumlah pengunjung di Kawasan Wisata Loang Baloq dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Di Kawasan Wisata Loang Baloq Tahun 2019-2022**

No.	Tahun	Jumlah pengunjung
1.	2018	37.318 jiwa
2.	2019	46.978 jiwa
3.	2020	28.284 jiwa
4.	2021	8.282 jiwa
5.	2022	335.833 jiwa

**Sumber : Pokdarwis Kawasan Wisata Loang Baloq**

Berdasarkan hasil dari wawancara Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kawasan Wisata Loang Baloq , dapat dilihat tabel 1.2 di atas bahwa jumlah kunjungan wisata pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, dengan jumlah wisatawan terbanyak pada tahun 2022 dengan jumlah wisatawan sebanyak 335.833 jiwa dan jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 8.282 jiwa disebabkan oleh adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) covid-19.

Dilihat dari segi sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Dari segi ekonomi, kegiatan pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah yang bersumber dari pajak, biaya parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang menghubungkan dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. (Susilawati, H., & Alimuddin, 2016)

Pelibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat yang memadai, selain pendapatan dari sektor pembangunan lainnya, karena masyarakat dipandang dapat terlibat atau mendukung kegiatan suatu objek wisata alam dengan cara wisatawan asing atau domestik dalam menyediakan makanan dan minuman, tempat tinggal. (*homestay, cottage*), sarana dan prasarana transportasi, dan kegiatan lainnya.

Dengan demikian, setiap perubahan tingkat wisatawan akan mempengaruhi perubahan tingkat pengeluaran (*output*), nilai tambah, upah atau upah tenaga kerja, penerimaan devisa, dan neraca pembayaran. (Susilawati, H., & Alimuddin, 2016)

Berdasarkan objek Wisata Loang Baloq, Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram tidak berdampak seluruhnya kepada masyarakat, hal ini terlihat dari masih terdapat 80,25% masyarakat yang masuk dalam keluarga tidak sejahtera dan hanya 19,75% masyarakat yang masuk dalam keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III Plus.

**Tabel 1.3 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan Di Kelurahan Tanjung Karang, Kota Mataram**

No.	Keluarga pra sejahtera	Keluarga sejahtera I	Keluarga sejahtera II	Keluarga sejahtera III	Keluarga sejahtera III Plus	Jumlah
1.	692	369	422	196	169	1.848

**Sumber :** (Statistik, Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan Di Kelurahan Tanjung Karang, 2022)

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa dengan keberadaan pariwisata Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram tidak berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk di ketahui. “Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram.

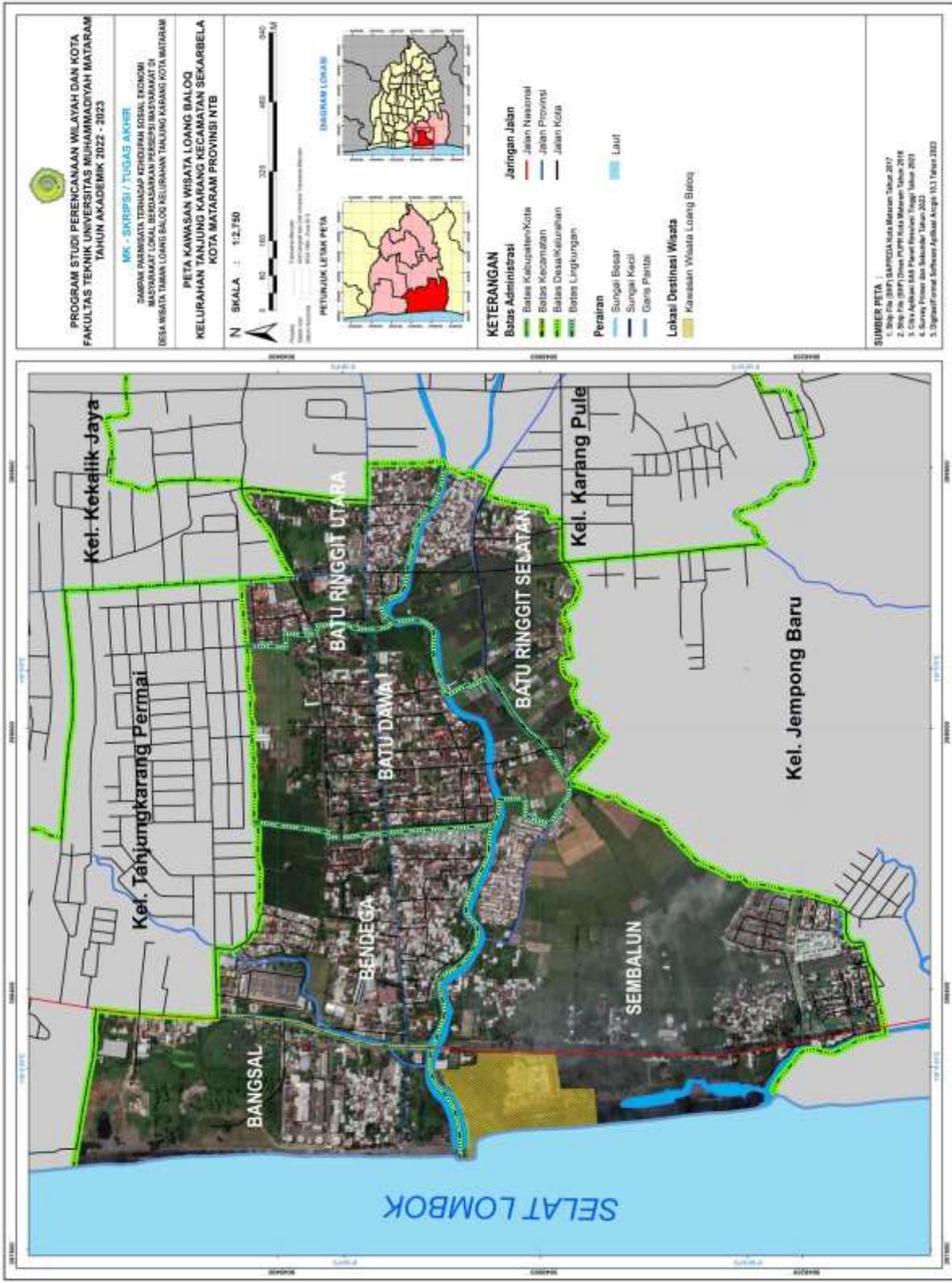
### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dapat diartikan sebagai batasan masalah yang akan diangkat, juga dapat diartikan sebagai batasan subjek yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Berikut penjelasan ruang lingkup masing-masing bidang dan materi, antara lain:

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Lingkup lokasi penelitian ini adalah Kawasan Wisata Loang Baloq yang terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kota Mataram, dengan luas wiayahnya 5,0169 Ha. Secara geografis, Kelurahan Tanjung Karang yang memiliki luas wilayah 153,33 Ha dengan jumlah penduduk 8.875 jiwa. Adapun wilayah administrasi Kelurahan Tanjung Karang dengan batas-batas wilayah :

Sebelah Utara	: Kelurahan Tanjung Karang Permai
Sebelah Selatan	: Kelurahan Jempong Baru
Sebelah Barat	: Selat Lombok
Sebelah Timur	: Kelurahan Karang Pule



**Gambar.1.1 Peta Kawasan Area Wisata Loang Baloq**

**Sumber: Digitasi Aplikasi Arcgis 10.3 Tahun 2023**

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi pada penelitian ini difokuskan Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram dapat memberikan masukan yang dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah penelitian dan ruang lingkup materi penelitian, serta sistematika Penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisikan tentang arti dan istilah judul, dasar pemikiran, penelitian terdahulu, dan teori-teori penelitian, tinjauan kebijakan, serta kerangka pikir penelitian.

##### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab III berisikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik analisis, tahapan penelitian dan desain survey.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum tentang wilayah penelitian serta hasil analisis.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Terminologi Judul**

Penelitian ini berjudul “Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Balog, Kota Mataram” dengan penjabaran sebagai berikut.

##### **2.1.1 Dampak**

Dampak menurut Waralah Rd Cristo (Dani, Badrizal, & Alsunah, 2021) adalah sesuatu yang disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang membawa hasil negatif dan positif.

##### **2.1.2 Pariwisata**

Menurut Prayogo (Prayogo, 2018) Pariwisata secara sederhana dapat diartikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan membuat perencanaan dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan rekreasi dan hiburan agar keinginannya terpenuhi.

##### **2.1.3 Kehidupan Sosial**

Kehidupan sosial adalah interaksi atau hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam suatu kelompok atau lingkungan dan terjadi komunikasi timbal balik yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu dengan yang lain.(Syahriar, 2015)

##### **2.1.4 Ekonomi**

Pengertian ekonomi menurut Robbins (Tindangen, Engka, & Wauran, 2020) adalah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan yang dihadapi dengan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan.

##### **2.1.5 Masyarakat Lokal**

Masyarakat lokal adalah kelompok masyarakat yang menjalankan kehidupan sehari-hari menurut adat istiadat yang diterima sebagai nilai-nilai yang berlaku

umum, tetapi tidak sepenuhnya bergantung pada Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil tertentu. Berbeda dengan Masyarakat Hukum Adat, masyarakat lokal tidak memiliki lembaga pemerintahan adat yang diwariskan secara turun-temurun berdasarkan nilai-nilai adat dan asal usulnya. (P, 2020)

### **2.1.6 Persepsi**

Menurut Robbins (Akbar, 2018) Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan indrawi mereka untuk memberi makna pada lingkungan.

### **2.1.7 Masyarakat**

Menurut Ralph Linton (Onibala, Lopian, & Kasenda, 2017), Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang cukup lama dan mampu menciptakan keteraturan dalam kehidupan bersama, dan mereka menganggap kelompoknya sebagai suatu kesatuan sosial.

### **2.1.8 Kawasan Wisata**

Menurut Nyoman (Ali, 2016) kawasan wisata merupakan sesuatu yang menarik dan layak untuk dikunjungi dan dilihat; atau sesuatu yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan wisata.

## **2.2 Landasan Teori**

Neuman (Siregar, 2022), Mengungkapkan pendapatnya tentang teori ini sebagai konsep, proposisi, dan definisi yang digunakan untuk dapat melihat suatu fenomena secara sistematis. Digunakan untuk melihat spesifikasi hubungan antar variabel yang memudahkan dalam memprediksi fenomena penelitian.

### **2.2.1 Pariwisata**

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (Indonesia, 2009) dijelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Menurut Yoeti (Suharyono & Endang NP, 2017) Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan ke suatu tempat wisata yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang hanya bersifat sementara dengan tujuan untuk memuaskan keinginannya, seperti melihat alam, budaya masyarakat sekitar, dan bukan untuk melakukan kegiatan perdagangan. Orang dapat bepergian dengan cara yang berbeda, untuk alasan yang berbeda. Atas dasar itu wisatawan dapat melakukan perjalanan menurut berbagai alasan.

Menurut Mappi (Pradikta, 2017) Objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

1. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
2. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.
3. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek wisata terdiri dari tiga jenis yaitu objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata buatan.

### **2.2.2 Komponen Pariwisata**

Komponen Pariwisata menurut Spillane (Purba & Ariwangsa, 2016) “Merupakan penggolongan potensi wisata yang dimiliki Baliwoso Camp dengan konsep 4A, potensi wisata tersebut dapat dipilah menjadi atraksi dan aktivitas, aksesibilitas, amenitas dan ancillary atau kelembagaan” (hal.166). Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Cooper dkk (Astuti & Noor, 2016) bahwa,

“Komponen Pariwisata 4A adalah (*attractions, accessibilities, amenities* dan *ancillary*)” (hal.27).

- a. *Attraction* (Atraksi) Hal tersebut merupakan komponen penting yang di dalamnya terdapat keunikan tersendiri yang akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata apabila kondisinya juga mendukung untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Segala sesuatu yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata disebut modal atau sumber daya wisata di suatu daerah. Untuk mengetahui potensi wisata di suatu daerah harus memiliki keyakinan terhadap apa yang dicari wisatawan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu :

- 1) *Natural Resources* (alami),
- 2) Atraksi wisata budaya, dan
- 3) Atraksi buatan manusia itu sendiri.

Modal pariwisata dapat dikembangkan menjadi objek wisata dimana modal tersebut telah ditemukan. Ada modal pariwisata yang nantinya bisa dikembangkan sehingga bisa menampung wisatawan sehari-hari bahkan bisa dinikmati berkali-kali, atau di lain waktu dan kesempatan wisatawan bisa berkunjung ke tempat yang sama. Keberadaan objek wisata tersebut menjadi alasan dan motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu Daya Tarik Wisata(DTW).

- b. *Amenities* (Fasilitas) atau amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan, rumah makan, tempat ibadah, agen perjalanan. Ketika bisa menggunakan prasarana yang bisa terlihat sama dibangunlah sarana-sarana pariwisata seperti hotel, atraksi wisata, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan dan pengembangan sarana-sarana pariwisata adalah persediaan air, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, teknologi komunikasi, dan lain-lain. Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, sudah terlihat jelas

bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Ada kalanya infrastruktur dibangun bersama dalam rangka pengembangan fasilitas pariwisata itu sendiri. Suatu kawasan atau kawasan juga dapat berkembang sebagai daerah tujuan wisata apabila aksesibilitasnya diatur dan dikelola dengan baik. Ada hubungan timbal balik antara sarana dan prasarana. Dimana infrastruktur itu sendiri merupakan kebutuhan akan fasilitas, begitu pula sebaliknya fasilitas dapat menyebabkan perbaikan infrastruktur di suatu daerah tujuan wisata.

- c. *Accessibility* (Aksesibilitas) merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan wisata. Segala jenis angkutan umum atau jasa transportasi merupakan akses penting dalam pariwisata. Tidak hanya itu, disisi lain akses inilah yang dimaksud dengan *transferability* yaitu kemudahan berpindah dari satu area ke area lain. Ketika suatu daerah masih kekurangan ketersediaan aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan, stasiun dan jalan tol, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah sudah memiliki potensi wisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai agar daerah tersebut dapat dikunjungi oleh wisatawan.
- d. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan) Pelayanan tambahan harus diberikan oleh pemerintah daerah suatu daerah tujuan wisata baik bagi wisatawan maupun bagi pelaku wisata. Pelayanan yang telah tersedia termasuk pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) dan dapat mengkoordinasikan dengan baik segala macam kegiatan dan dengan segala peraturan perundang-undangan baik di jalan raya maupun di objek wisata. *Ancillary* sendiri pada hakekatnya juga hal-hal yang sangat menunjang pariwisata, seperti lembaga pengelola, *Tourist Information*, *Travel Agent* dan *stakeholder* ( Pemerintah daerah, investor, masyarakat lokal) yang berperan langsung dalam kepariwisataan.

#### **2.2.4 Pengembangan Pariwisata**

Menurut Anindita (Robinson, Kiyai, & Mambo, 2019) Pengembangan pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik dari segi tempat dan segala isinya untuk menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Aspek pengembangan pariwisata menurut Santoso (Kurniawan, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Atraksi Wisata, yaitu merupakan daya tarik yang muncul dari kondisi alam (keindahan panorama, flora dan fauna, ciri khas perairan laut, danau, dll), benda buatan manusia (museum, masjid kuno, dll), atau unsur budaya (seni, adat istiadat, makanan dan sebagainya).
2. Transportasi merupakan sesuatu yang mempengaruhi arus wisatawan dan juga perkembangan akomodasi.
3. Akomodasi, merupakan salah satu sarana untuk menyediakan jasa penginapan yang dilengkapi dengan jasa makan dan minum serta jasa lainnya.
4. Fasilitas Pelayanan, yaitu penyediaan fasilitas dan pelayanan dan bervariasi sesuai dengan perkembangan.
5. Infrastruktur, yaitu untuk mendukung layanan dan fasilitas pendukung. Pembangunan infrastruktur secara tidak langsung juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

#### **2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata**

Dalam pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat faktor pendukung dan penghambat, dimana kedua faktor tersebut menunjukkan apa yang mendukung pengembangan objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga apa yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata tersebut, pengembangan objek wisata di sektor ekonomi masyarakat dapat menurun.

## A. Faktor Pendukung

### 1) Faktor Lokasi

Lokasi objek wisata Loang Baloq cukup dekat dengan pusat kota Mataram, dari Bandara Internasional Lombok Praya membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk sampai ke lokasi objek Loang Baloq dengan menggunakan kendaraan berupa mobil untuk menuju menuju Kawasan Wisata Loang Baloq, Desa Tanjung Karang, Kota Mataram.

### 2) Faktor Promosi Pariwisata

Berdasarkan observasi di lapangan daya tarik utama objek Loang Baloq adalah wisata alam dan ditunjang dengan atraksi tambahan yaitu adanya tempat bermain anak, dan fasilitas tempat berteduh (gazebo) dan gardu pandang bagi pengunjung untuk melihat pemandangan.

### 3) Faktor Aksesibilitas

Transportasi menuju objek wisata dan kondisi jalan sangat erat kaitannya dengan keterjangkauan atau kenyamanan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata. Suatu objek wisata tidak akan dikunjungi jika aksesibilitas menuju objek wisata tersebut sulit dijangkau. Selain itu, aksesibilitas lain yang dibutuhkan wisatawan yang berkunjung seperti komunikasi, jaringan untuk komunikasi dapat digunakan dengan lancar di sekitar obyek wisata sehingga pengunjung tidak kesulitan untuk berkomunikasi di luar kawasan obyek wisata.

### 4) Faktor Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata. Infrastruktur meliputi pembangunan jalan, penyediaan saluran air dan penerangan listrik. Dari hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa jalan menuju lokasi objek wisata dari pusat Kota Mataram menuju objek wisata sudah diaspal. Sarana pendukung lainnya seperti penerangan listrik dan penyediaan saluran air telah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata.

### 5) Faktor Akomodasi

Akomodasi adalah penyediaan jasa berupa hotel dan losmen serta penyediaan fasilitas komersial lainnya, seperti rumah makan dan sebagainya. Keamanan dan kenyamanan wisatawan selalu terjaga.

## B. Faktor Penghambat

### 1) Potensi yang belum dikembangkan sepenuhnya

Potensi yang sangat besar dan tersebar di seluruh Indonesia hingga saat ini belum sepenuhnya dikembangkan. Hal ini disebabkan keterbatasan jangkauan dan kemampuan mengelola pariwisata. Masalah lain yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata adalah belum siapnya jaringan transportasi ke lokasi dan fasilitas yang kurang memadai di tempat tujuan.

### 2) Promosi dan Pemasaran yang masih Terbatas

Hingga saat ini upaya memperkenalkan potensi wisata Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara masih terbatas. Indonesia belum mampu menyediakan dana yang cukup untuk promosi dan informasi pariwisata. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, dana promosi pariwisata di negara kita masih tergolong rendah. Selain dana promosi, sarana promosi juga masih kurang. Upaya yang perlu dilakukan untuk masalah ini adalah memanfaatkan saluran promosi yang memungkinkan. Jalur promosi dapat berupa kerjasama dengan biro perjalanan wisata internasional, dinas pariwisata pemerintah, penggunaan media audio visual, media cetak dan lain-lain.

### 3) Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan.

Pengunjung objek wisata berasal dari berbagai usia dan kalangan yang mempunyai tingkah laku berbeda. Sebagian pengunjung memang telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri ada juga pengunjung yang kesadaran akan lingkungannya masih kurang.

### 4) Koordinasi yang kurang berkembang

Sebagian besar wisata yang ada saat ini dikelola oleh instansi pemerintah dengan dana dan personalia yang terbatas. Padahal pengembangan wisata menyangkut berbagai instansi yang terkait baik swasta maupun pemerintah. Untuk itu, diperlukan adanya koordinasi dari semua pihak yang terkait. Kurangnya koordinasi antar instansi yang bertanggung jawab mengelola sering kali mengakibatkan perkembangan wisata tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya.

#### 5) Belum ada peraturan yang lengkap

Peraturan dan tata cara pengusahaan wisata hingga saat ini belum digarap secara utuh. Peraturan untuk pembuatan wisata belum tertuang secara teknis, mengingat objek saat ini banyak memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara lebih luas perlu kiranya dibuat pedoman sebagai acuan yang digunakan semua pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan wisata.

#### **2.2.6 Dampak Pengembangan Pariwisata**

Cohen, lou dalam (Sushanti & Kurniawan, 2018) Pariwisata berkelanjutan adalah ketika wisatawan dapat menikmati liburan mereka dan sekaligus menghargai budaya masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar. Hal ini juga berarti bahwa masyarakat lokal mendapatkan keuntungan dari pengembangan pariwisata tersebut. Peran dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk memastikan pencegahan kerusakan lingkungan dan eksploitasi budaya sebagai akibat dari pembangunan turis.

Dampak pengembangan pariwisata dapat berupa dampak positif dan negatif (Selviati, 2020), yakni sebagai berikut:

1. Dampak positif dari pengembangan pariwisata yakni sebagai berikut:
  - a. Memberikan pekerjaan dan penghasilan kepada masyarakat daerah setempat di lokasi pariwisata dikembangkan.
  - b. Menghasilkan devisa bagi negara yang bersangkutan.
  - c. Sebagai perangsang bagi pengembangan aktivitas-aktivitas ekonomi lainnya, misalnya pertanian, pengrajin, dan lainnya.
  - d. Dapat membantu membiayai pembangunan prasarana yang mempunyai manfaat serba guna.
  - e. Merupakan perangsang dan dapat membantu membiayai pemeliharaan monumen-monumen budaya, misalnya seperti candi Borobudur
  - f. Merupakan dorongan untuk melindungi dan untuk menghidupkan kembali pola-pola budaya yang tradisional. Misalnya tarian, musik, upacara adat, pakaian dan lainnya.

- g. Memberikan dorongan untuk memperbaiki dan mempertahankan lingkungan hidup yang bersih dan menarik karena hal ini penting bagi keberhasilan dari pariwisata.
  - h. Dapat memberikan rangsangan untuk melindungi dan memelihara ciri-ciri khas lingkungan yang khusus misalnya pantai-pantai, taman-taman dll.
  - i. Tukar menukar kebudayaan (internasional dan dalam negeri).
  - j. Berkembangnya pendidikan kejuruan dan pertukaran pendidikan.
  - k. Mengembangkan kemampuan teknis dan pengelolaan penduduk setempat dengan cara mempekerjakan mereka di sektor pariwisata.
2. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata yakni sebagai berikut:
- a. Investasi yang relatif tinggi untuk setiap karyawan di beberapa daerah.
  - b. Banyak kebocoran devisa jika bahan yang dipakai dalam pengembangan dan operasi pariwisata diimpor, atau jika fasilitas-fasilitas pariwisata dimiliki atau dikelola orang asing, atau jika banyak staf asing dipekerjakan dalam pariwisata.
  - c. Pengembangan pariwisata dapat mengakibatkan harga-harga yang tinggi di daerah-daerah setempat dan biaya pembangunan prasarana bisa menjadi sangat tinggi.
  - d. Adanya kunjungan-kunjungan ke monumen-monumen budaya dan ke tempat-tempat bersejarah dapat merusak dan hal ini bisa menyebabkan penduduk tidak dapat menikmatinya.
  - e. Tindakan-tindakan komersial terhadap kesenian, kerajinan tangan, arsitektur, tarian, musik, drama tradisional, dapat memerosotkan nilainya.
  - f. Pengotoran lingkungan, karena terlalu banyak orang berkunjung ke taman-taman atau tempat umum lainnya dan perusakan terhadap sistem ekologis.
  - g. Pelarangan-pelarangan terhadap penduduk untuk menggunakan pantai-pantai dan tempat rekreasi dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas pariwisata di tempat-tempat tersebut.
  - h. Menimbulkan akibat tindakan berlebih-lebihan yang negatif, yaitu memperkenalkan adat istiadat, pola-pola kebudayaan dan sikap-sikap yang

berbeda yang tidak sesuai untuk daerah setempat, misalnya mode pakaian yang tidak pantas.

- i. Adanya pengembangan dan perubahan yang terlalu cepat bagi penduduk setempat untuk memahaminya, untuk menyesuaikan diri dan untuk ikut mengambil bagian di dalamnya.
- j. Mandatkan tenaga kerja dari luar negeri ataupun dari tempat-tempat lain.

### **2.2.7 Peran Pariwisata Dalam Perekonomian**

Menurut Yoeti (Asworowati & Widarjono , 2016), Sektor pariwisata berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) sebuah wilayah sekaligus mempercepat proses pembangunan itu sendiri. Adapun peran sektor pariwisata bagi perekonomian suatu wilayah yaitu:

1. Meningkatkan perolehan devisa negara.
2. Mempercepat dan memperluas proses kesempatan berusaha.
3. Memperbesar kesempatan kerja bagi masyarakat.
4. Mempercepat proses pemerataan pendapatan.
5. Meningkatkan penerimaan Negara melalui pajak dan penerimaan daerah melalui retribusi.
6. Meningkatkan pendapatan negara.
7. Memperkuat posisi neraca pembayaran negara.
8. Mendorong pertumbuhan dan pembangunan wilayah yang memiliki sumber daya alam terbatas.

### **2.2.8 Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi**

Aktivitas pariwisata menggerakkan pelaku pariwisata bidang ekonomi karena adanya *supply* dan *demand* terhadap produk barang dan jasa. Wisatawan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, masyarakat pelaku bisnis memasok produknya untuk menangkap apa yang dibutuhkan wisatawan.

Secara umum dampak pariwisata terhadap perekonomian seperti yang dikemukakan oleh Cohen (Waluya, 2018) dampak pariwisata terhadap kehidupan

sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok, yaitu :

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap harga-harga
- e. Dampak terhadap distribusi
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan control
- g. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
- h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

### **2.2.9 Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Menurut Wan Chai (Nababan, 2017) pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata dalam industri pariwisata, sebagian besar pendapatan berasal dari upah dan gaji yang diterima oleh orang-orang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam industri. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

Menurut (Abdulsyani, 2017) pendapatan merupakan salah satu kriteria dalam menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi dalam kedudukan atau posisi

seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan. Ada 5 faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, diantaranya :

a. Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

b. Tingkat Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut.

c. Lapangan Pekerjaan

Ketersediaan lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, yaitu pengangguran yang merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah, hal ini dikarenakan pertumbuhan pengangguran secara langsung menimbulkan kesulitan bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena membuat sumber daya terbuang percuma dan pendapatan masyarakat berkurang.

d. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu komponen yang menentukan kebahagiaan pada manusia dewasa, karena ketika seorang individu sudah mencapai tahap kedewasaan maka status yang akan melekat dalam dirinya akan sangat tergantung pada pekerjaan apa yang dia miliki. Orang yang mempunyai pekerjaan akan dianggap mempunyai potensi lebih tinggi dari pada orang yang menganggur meski terkadang pekerjaan yang dimiliki tidak menghasilkan pendapatan yang dapat mencukupi seluruh kebutuhan hidupnya.

e. Jumlah Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan suatu barang. Perubahan pendapatan masyarakat mengakibatkan perubahan terhadap permintaan suatu barang. Hubungan kedua variabel itu, antara pendapatan masyarakat dengan jumlah permintaan suatu barang tergantung pada jenis dan sifat barangnya.

Besarnya pendapatan dalam penelitian ini adalah seberapa besar uang yang diperoleh oleh seseorang dalam satu bulan berdasarkan jenis pekerjaannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat pendapatan yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai.

### **2.3 Tinjauan Kebijakan**

#### **2.3.5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009**

**Kepariwisata bertujuan :**

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya
- f. memajukan kebudayaan
- g. mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa.

#### **2.3.6 Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mataram Tahun 2011-2031**

Kawasan Strategis Kota yang selanjutnya disingkat KSK adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat

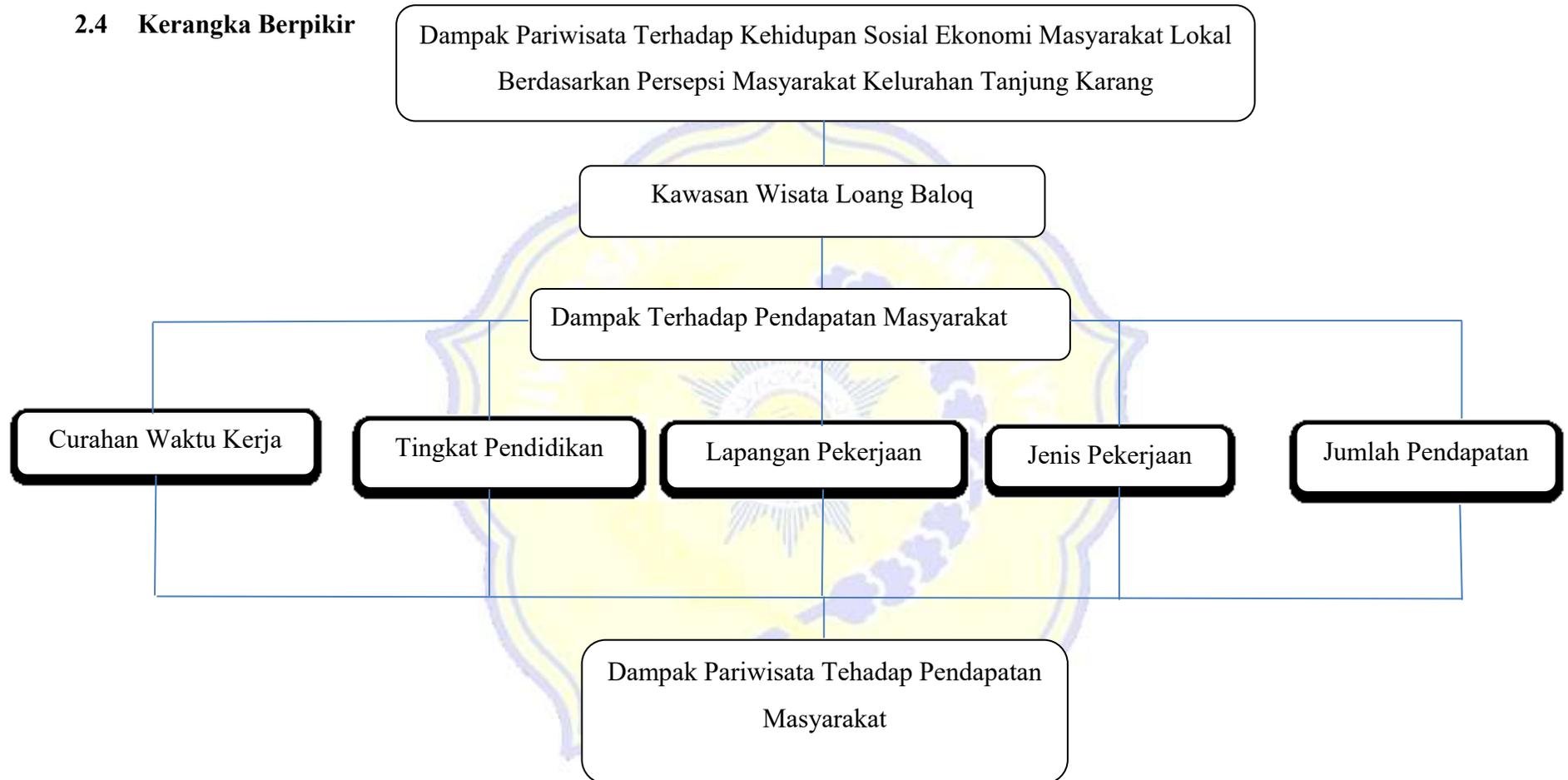
penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial budaya dan/atau lingkungan. Penataan kawasan bagi kegiatan sektor informal pada areal taman dan Makam Loang Baloq, areal Lapangan Malomba, areal Taman Kota Udayana, areal Taman Kota Selagalas, areal GOR Turida, Jalan Pabean, Jalan HOS Cokroaminoto, Jalan Airlangga, Jalan Pemuda, Jalan Panji Tilar Negara, Jalan Bung Karno, Jalan Pejanggik, Jalan Selaparang, Jalan Jayengrana, dan pada areal lain yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota (Mataram, 2011).

### **2.3.7 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPARDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013-2028**

Dalam PERDA No.7 Tahun 2013 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) provinsi NTB, KSPD Mataram dan sekitarnya meliputi kawasan wisata Kota Mataram, Islamic Center, Loang Baloq, Taman Mayura, Sekarbela, Taman Narmada, Suranadi dan Lingsar sebagai kawasan wisata budaya, religi, kuliner, belanja dan MICE (RIPPARDA, 2013).



## 2.4 Kerangka Berpikir



*Gambar 2.1 Kerangka Berpikir*

*Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2022*

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti & tahun	Judul	Metode penelitian	Variabel	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Juhannis 2015	Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif	Tingkat pendapatan, mata pencaharian/ lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan dan kondisi suku masyarakat	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan pariwisata pulau liukang loe kabupaten bulukumba memberikan dampak yang berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi	Lokasi penelitian di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba.
2.	Budi Shantika, I Gusti Agung	Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi	Metode analisis deskriptif kualitatif (observasi,	Indikator sosial ekonomi (pengaruh terhadap pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga	Hasil kajian menunjukkan bahwa delapan aspek lainnya memiliki pengaruh paling besar terhadap pendapatan	Lokasi penelitian

	Oka, 2018	sosial ekonomi masyarakat di Pulau Nusa Lembongan	wawancara dan kepustakaan).	kebutuhan pokok, distribusi manfaat, kepemilikan/manfaat, dampak terhadap pembangunan)	masyarakat. Perkembangan pariwisata memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan penduduk.	
3.	Maliki, 2015	Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat Air Terjun Benang Stokel Lombok Tengah	Metode deskriptif dengan model studi kasus dan metode kuantitatif.	Menurut aspek sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, dan gotong royong), dan menurut aspek ekonomi (jenis pekerjaan, tata niaga, struktur pendapatan, struktur biaya).	Hasil dari penelitian ini adalah:Perkembangan pariwisata Air Terjun Benang Stokel telah berdampak pada kehidupan masyarakat dalam aspek sosial ekonomi budaya yang sebagian besar mengalami perubahan yaitu aspek sosial, ekonomi dan budaya..	lokasi penelitian di Air Terjun Benang Stokel Lombok Tengah

*Sumber: Kajian Peneliti, 2022*

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar dari fenomena atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2019).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Kawasan Wisata Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kota Mataram, dengan luas wiyahnya 5,0169 Ha. Secara geografis, Kelurahan Tanjung Karang yang memiliki luas wilayah 153,33 Ha dengan jumlah penduduk 8.875 jiwa. Adapun wilayah administrasi Kelurahan Tanjung Karang dengan batas-batas wilayah :

Sebelah Utara	: Kelurahan Tanjung Karang Permai
Sebelah Selatan	: Kelurahan Jempong Baru
Sebelah Barat	: Selat Lombok
Sebelah Timur	: Kelurahan Karang Pule

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam survei ini adalah sebagai berikut.:

1. Sumber Data primer

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Survey primer dalam penelitian ini dilakukan melalui survei lapangan, kuesioner/angket, dokumentasi, khususnya observasi visual kondisi lapangan. Survey ini bertujuan untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

## 2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yaitu, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara :

#### 1) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### 2) Kuesioner

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/kuesioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.

### 3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber primer berupa angket/kuesioner, survei terhadap individu

atau kelompok (orang), serta hasil observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil tes (objek) dengan sekunder. data yang digunakan untuk penelitian sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung berupa buku-buku, catatan-catatan, kesaksian-kesaksian atau arsip-arsip yang ada, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan secara umum.

### **3.5.1 Data Primer**

Adapun bentuk data primer dengan kebutuhan data yang di cari yakni data terkait pendapatan masyarakat, terhadap jenis pekerjaan, lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikan.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Yaitu data yang dapat diperoleh yakni profil Kelurahan Tanjung Karang, data jumlah pengunjung dan data-data lainnya yang dapat membantu dalam penelitian ini menjadi relevan.

## **3.6 Populasi Dan Sampel Penelitian**

Adapun populasi dan sampel yang akan diambil pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

### **3.6.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah umum dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dan untuk itu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun yang menjadi populasi adalah keseluruhan masyarakat Kelurahan Tanjung Karang, serta masyarakat Kelurahan Tanjung Karang yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata.

### **3.6.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8.875}{1 + 8.875(0,01)^2}$$

$$n = \frac{8.875}{89,75}$$

$$n = 99$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel 10%.

Dari perhitungan di atas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 99 masyarakat dengan tingkat kesalahan 10%.

### 3.7 Variabel Penelitian

Langkah selanjutnya setelah menemukan faktor dari sosial ekonomi adalah mengidentifikasi variabel penelitian. Beberapa faktor tersebut kemudian dipilih agar diperoleh variabel yang memenuhi tujuan penelitian ini.

**Table 3.1 Variabel Penelitian**

Tujuan	Variabel	Sub variabel	Output
untuk mengetahui Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi	Dampak terhadap pendapatan masyarakat (Menurut Abdulsyani ,2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curahan Waktu Kerja</li> <li>• tingkat pendidikan</li> <li>• Lapangan pekerjaan</li> <li>• Jenis pekerjaan</li> <li>• Jumlah Pendapatan</li> </ul>	Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan

<b>Tujuan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Output</b>
Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram			Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram

*Sumber: Kajian Peneliti, 2022*

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual, digunakan untuk menjelaskan variabel Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Loang Baloq. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengungkapan melalui keterangan yang didukung dan diperoleh dari data sekunder, setelah itu data dikelompokkan agar lebih mudah nantinya untuk menyaring data yang dibutuhkan. Sehingga data yang dibutuhkan di jabarkan dalam bentuk teks agar lebih mudah dimengerti dan proses terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang didapat sehingga dapat menjawab pokok dari permasalahan (Sugiyono, 2018).

#### **3.8.2 Skala Likert**

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert ini digunakan dalam pengisian kuesioner. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian

Peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan jumlah jawaban (Sugiyono, 2018).

Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data yang akan dianalisis dengan cara memberikan angket/kuesioner yang sudah diisi dengan pernyataan terkait dengan Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram.

2. Jumlah seluruh data

Data yang sudah terkumpulkan, lalu mengklasifikasikan berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh.

3. Pemberian bobot

Semua data yang diperoleh tidak langsung diolah, harus memberikan bobot pada masing-masing jawaban.

4. Hitung persentase

Untuk mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian adalah dengan menghitung persentasenya. Rumus untuk mengetahui indeks dalam bentuk persen adalah total/skor maksimum x 100, berikut bobot atau skor skala likert dari skor tertinggi sampai terendah.

**Table 3.2 Tabel Skala Likert**

No	Kriteria	Bobot nilai	Keterangan
1.	SS	5	SANGAT SETUJU
2.	S	4	SETUJU
3.	KS	3	KURANG SETUJU
4.	TS	2	TIDAK SETUJU
5.	STS	1	SANGAT TIDAK SETUJU

**Sumber: (Sugiyono, 2016)**

Rumus:  $T \times P_n$

**T = Total Jumlah Responden Yang Memilih**

**P<sub>n</sub> = Pilihan Angka Skor Likert**

F1 = Responden yang menjawab Sangat Setuju (5) = F1X5

F2 = Responden yang menjawab Setuju (4) = F2X4

F3 = Responden yang menjawab Kurang Setuju (3) = F3X3

F4 = Responden yang menjawab Tidak Setuju (2) = F4X2

F5 = Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (1) = F5X1

Semua hasil dijumlahkan (F1X5) + (F2X4) + (F3X3) + (F4X2) + (F5X1)

Selanjutnya agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Jumlah skor tertinggi untuk item sangat setuju yaitu  $5 \times 99 = 495$ , sedangkan item sangat tidak setuju yaitu  $1 \times 99 = 99$ , maka penilaian interpretasi responden terhadap Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus indeks %.

Rumus skala likert untuk menghitung persentase cukup sederhana, yakni dengan menjumlahkan seluruh poin yang diterima, kemudian dibagi dengan poin maksimum.

Rumus Index % =  $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen.

### Rumus Interval

$$I = 99 / \text{Jumlah Skor Tertinggi}$$

$I = 99 / \text{skor likert}$

Maka =  $99 / 5$

= 19,8 di bulatkan menjadi 20

Hasil (I) = 20

Sehingga Ini adalah interval jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%  
Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval.

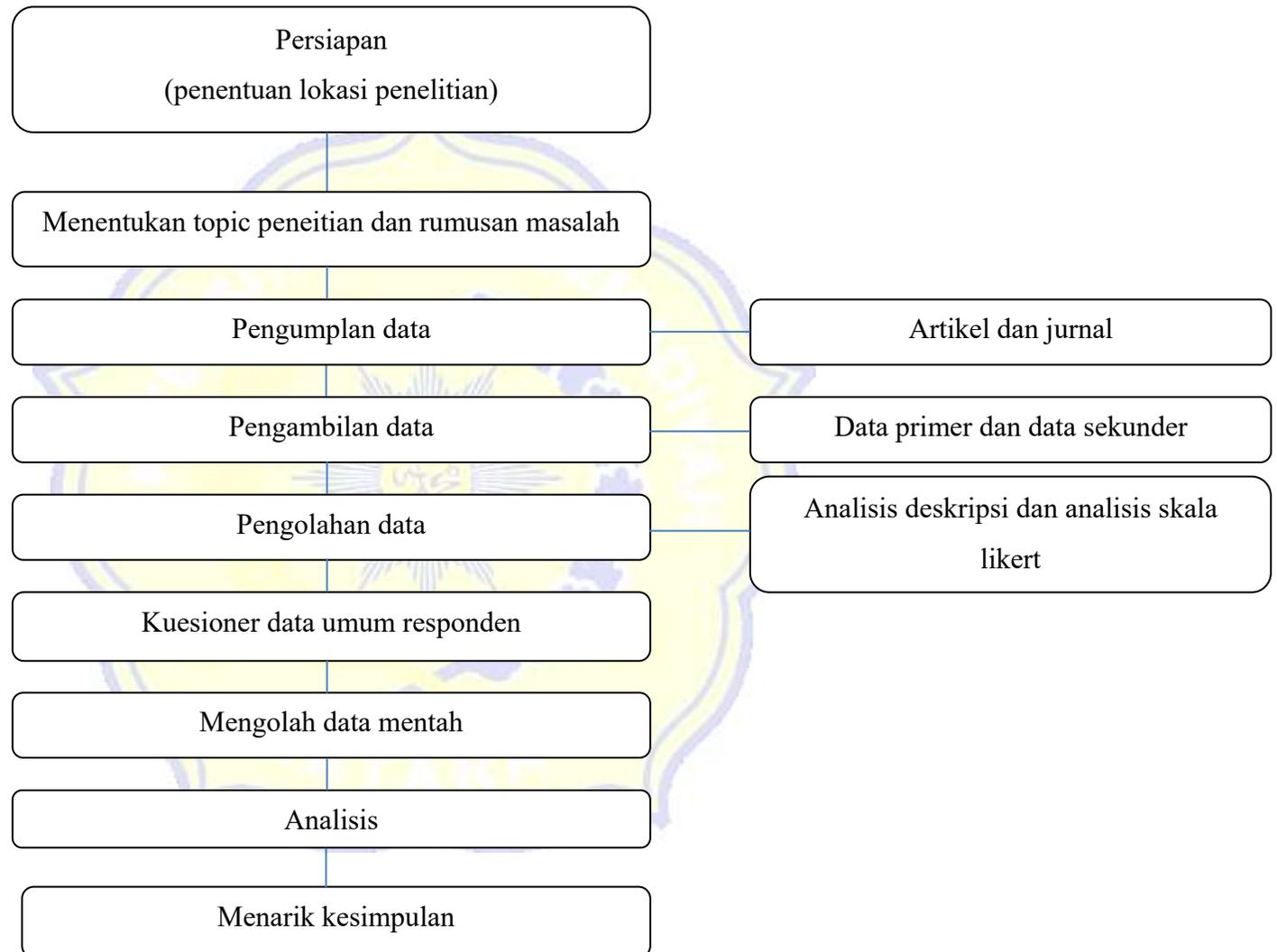
Dari pengukuran interpretasi skor di atas, diperoleh hasil berdasarkan interval dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Rentang Jarak (Interval) Dan Inter presentasi Persen**

No.	Kriteria	Rentang jarak berdasarkan interval
1.	sangat tidak setuju	20% - 36%
2.	Tidak setuju	37% - 52%
3.	Kurang Setuju	53% - 68%
4.	Setuju	69% - 84%
5.	sangat setuju	85% -100%

**Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2022**

### 3.9 Tahapan Penelitian



*Gambar.3.1 tahapan penelitian*

*Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2022*

### 3.10 Desain Survey

Table 3.4 Desain Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis
1.	<b>untuk mengetahui</b> Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Berdasarkan Persepsi	Dampak terhadap pendapatan masyarakat (Menurut Abdulsyani, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curahan Waktu Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data rata-rata jam kerja</li> </ul>	Survey primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner</li> </ul>	Analisis deskriptif kuantitatif dan skala likert
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data tingkat pendidikan</li> </ul>	Survey sekunder/primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil kelurahan tanjung karang</li> <li>Kuesioner</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data jumlah mata pencaharian</li> </ul>	Survey sekunder/primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Kelurahan Tanjung Karang</li> <li>Kuesioner</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data jumlah jenis pekerjaan</li> </ul>	Survey sekunder/primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Kelurahan Tanjung Karang</li> <li>Kuesioner</li> </ul>	

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis
	Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang Di Kawasan Wisata Loang Baloq, Kota Mataram		• Jumlah Pendapatan	• Data jumlah pendapatan	• Survey primer	• Kuesioner	

*Sumber : Pengolahan Peneliti, 2022*

